

## ABSTRAK

Andre Maruli Tua, Nim: 2123151001, “**Kajian Estetis Seni Kriya Kayu Di Kawasan Wisata Bukit Lawang Kabupaten Langkat**”. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa S1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai estetis melalui penerapan unsur visual dan prinsip desain serta prospek pengembangan estetika pada hasil karya seni kriya di kawasan wisata Bukit Lawang Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi himpunan unit penelitian atau populasi adalah 120 bentuk karya kriya kayu yang ada dikawasan wisata Bukit Lawang dan dilakukan pengelompokan 4 jenis hasil karya yaitu patung Orangutan, topeng Orangutan, lampu hias dan miniatur. Dari keempat jenis karya kriya ini diambil 12 karya kriya kayu dari 3 kriyawan yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

Hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa nilai estetis yang dilahirkan dari unsur-unsur visual seni rupa berdasarkan prinsip seni rupa keselarasan (*harmony*) tersusun secara harmonis, sehingga terjalin hubungan yang satu dengan yang lainnya membentuk kebersatuan. Prinsip komposisi keseimbangan (*balance*) diperhitungkan dengan tepat dan menjadikan karya seimbang dan stabil walaupun dengan objek dan gaya yang berbeda dan dibentuk dengan kesebandingan(*proporsi*) yang diperhitungkan dengan baik berpedoman pada ukuran objek yang sesungguhnya seperti yang tampak pada jenis karya patung Orangutan, topeng Orangutan dan karya miniatur. Prinsip penekanan (*emphasis*) muncul sebagai pusat perhatian pada karya yaitu penekanan pada objek yang ditonjolkan seperti figur patung Orangutan, wajah Orangutan dan objek lainnya. Namun masing-masing karya belum bisa dikatakan sempurna karena masih memiliki kelemahan-kelemahan yakni kelemahan dalam bentuk detail, tekstur yang sedikit kasar, karya belum plastis dan masih mendasar serta belum ditemukannya karakter bentuk atau objek pada masing-masing karya.

**Kata Kunci** : Limbah Kayu, Unsur Visual Seni Rupa, Prinsip Seni Rupa